

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

***30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020***



PT LATINUSA, Tbk.

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62-21 5209883 (hunting), Facsimile : +62-21 5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kav. E1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : +62-254 392353 (hunting), 393570, Facsimile : +62-254 393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001 : 2015 No. : QSC. 00020
ISO 14001: 2015 No. : EMS. 00164
ISO 45001: 2018 No. : OHS. 00021
SMK3 No. : SMK. 01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. : IMS 00096

PT PELAT TIMAH NUSANTARA TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS PERIODE ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Director, we the undersigned:

1. Nama : Jetrinaldi
Alamat : Jl. Australia I
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon
Telepon : 0254 392353
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Jetrinaldi
Address : Jl. Australia I
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon
Telephone : 0254 392353
Position : President Director

2. Nama : Alfa Enersi
Alamat : Jl. Australia I
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon
Telepon : 0254 392353
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Alfa Enersi
Address : Jl. Australia I
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon
Telephone : 0254 392353
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("the Company");*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in financial statements;*
b. *The financial statements of the Company do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Director

Jakarta, 27 Oktober/October 2021



Jetrinaldi
Direktur Utama/ President Director

Alfa Enersi
Direktur Keuangan/ Finance Director



NIPPON STEEL

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	30,726,513	14,858,890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	73,903,465	56,389,912	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		32,501	21,902	Third parties -
- Pihak berelasi	25	777	2,532	Related parties -
Persediaan	6	39,140,036	27,359,119	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	8a	360,927	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	8a	2,496,568	211,111	Other taxes -
Uang muka dan biaya				Advances and prepayments -
dibayar dimuka - bagian lancar	7	<u>608,146</u>	<u>291,045</u>	current portion
Total aset lancar		<u>147,268,933</u>	<u>99,134,511</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	9	227,452	480,513	Investment in shares
Pajak penghasilan yang				Refundable income taxes
dapat dikembalikan	8c	2,261,355	3,851,320	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	8d	124,156	-	Fixed assets
Aset tetap	10a	27,061,283	27,361,708	Right-of-use assets
Aset hak-guna	10b	537,594	843,163	Security deposits
Uang jaminan				Third parties -
- Pihak ketiga		1,561	1,561	Related parties -
- Pihak berelasi	25	84,137	84,137	Receivables from employee
Piutang kepada karyawan		31,398	33,834	Advances and prepayments -
Uang muka dan biaya dibayar				non-current portion
dimuka - bagian tidak lancar	7	<u>101,771</u>	<u>134,361</u>	
Total aset tidak lancar		<u>30,430,707</u>	<u>32,790,597</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>177,699,640</u>	<u>131,925,108</u>	TOTAL ASSETS

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 September/ <u>September 2021</u>	31 Desember/ <u>December 2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	11	72,372,778	54,069,564	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	12	18,073,109	13,165,127	Third parties -
- Pihak berelasi	12,25	26,087,486	9,902,668	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	14	436,143	375,869	Third parties -
- Pihak berelasi	14,25	12,720	119,648	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	8b	1,909,538	69,118	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	8b	7,769	86,848	Other taxes -
Beban akrual	13	1,080,282	1,000,999	Accrued expenses
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- bagian lancar	10c	369,941	420,160	- current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang				Long-term employee benefits liabilities
- bagian lancar	23	558,949	800,744	- current portion
Provisi jangka pendek	15	<u>1,191,884</u>	<u>449,241</u>	Short-term provision
Total liabilitas jangka pendek		<u>122,100,599</u>	<u>80,459,986</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23	2,358,858	2,437,395	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	8d	-	156,833	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	10c	239,240	472,523	Lease liabilities
Utang usaha jangka panjang				Long term trade payables
- Pihak berelasi	25	<u>13,107</u>	<u>13,293</u>	Related parties -
Total liabilitas jangka panjang		<u>2,611,205</u>	<u>3,080,044</u>	Total non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>124,711,804</u>	<u>83,540,030</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 8.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 2.523.350.000 lembar dengan nilai nominal IDR100 per saham	16	26,844,149	26,844,149	Share capital - authorised 8.000.000.000 shares; issued and fully paid 2.523.350.000 shares at par value IDR100 per share
Tambahan modal disetor	16	11,413,745	11,413,745	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham		185,745	185,745	Other capital - stock option
Surplus revaluasi		11,782,036	11,782,036	Revaluation surplus
Akumulasi rugi				Accumulated deficit
- Dicadangkan		32,345,582	32,345,582	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>(29,583,421)</u>	<u>(34,186,179)</u>	Unappropriated -
TOTAL EKUITAS		<u>52,987,836</u>	<u>48,385,078</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>177,699,640</u>	<u>131,925,108</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhanThe accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
SEMIBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	17	142,749,360	106,027,439	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(130,551,992)	(100,233,723)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		12,197,368	5,793,716	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	20	(2,588,228)	(2,409,197)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban administrasi	19	(2,547,394)	(3,274,889)	<i>Administrative expenses</i>
Penjualan <i>scrap</i>		671,892	599,140	<i>Sales of scraps</i>
Pendapatan lain-lain		392,588	411,588	<i>Other income</i>
Pendapatan keuangan	21	107,423	677,606	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	22	(1,149,885)	(915,608)	<i>Finance costs</i>
Beban lain-lain		(9,096)	(2,847)	<i>Other expenses</i>
Rugi selisih kurs, neto		(642,023)	(2,114,003)	<i>Loss on currency exchange, net</i>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		6,432,645	(1,234,494)	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK	8d	(1,672,845)	180,259	TAX (EXPENSE)/BENEFIT
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		4,759,800	(1,054,235)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	23	51,725	40,991	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Revaluasi investasi		(253,061)	-	<i>Revaluation of investment</i>
Manfaat/(Beban) pajak tangguhan	8d	44,294	(10,248)	<i>Deferred tax Benefit/(expense)</i>
Total penghasilan komprehensif lain		(157,042)	30,743	Total other comprehensive income
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4,602,758	(1,023,492)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) PER SAHAM				EARNING/(LOSS) PER SHARE
Dasar dan dilusian	24	0.0019	(0.0004)	<i>Basic and diluted</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor bersih/ Additional paid-in capital - net	Modal lain-lain opsi saham/ Other capital - stock option	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Akumulasi rugi/ Accumulated deficit		Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020	26,844,149	11,413,745	185,745	11,782,036	32,345,582	(36,932,096)	45,639,161	Balance as at 1 January 2020
Rugi 01 Januari sd 30 September 2020	-	-	-	-	-	(1,054,235)	(1,054,235)	Loss 01 January-30 September 2020
Pengaruh penerapan PSAK baru	-	-	-	-	-	(69,208)	(69,208)	Impact of adoption of new PSAK
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	23	-	-	-	-	40,991	40,991	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak tangguhan	8d	-	-	-	-	(10,248)	(10,248)	Deferred tax Expense
Saldo per 30 September 2020	26,844,149	11,413,745	185,745	11,782,036	32,345,582	(38,024,796)	44,546,461	Balance as at 30 September 2020
Laba 01 Oktober sd 31 Desember 2020	-	-	-	-	-	3,841,520	3,841,520	Profit 01 October-31 December 2020
Pengaruh penerapan PSAK baru	-	-	-	-	-	235,510	235,510	Impact of adoption of new PSAK
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	23	-	-	-	-	(307,234)	(307,234)	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat pajak tangguhan	8d	-	-	-	-	68,821	68,821	Deferred tax benefit
Saldo per 31 Desember 2020	26,844,149	11,413,745	185,745	11,782,036	32,345,582	(34,186,179)	48,385,078	Balance as at 31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,759,800	4,759,800	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	23	-	-	-	-	51,725	51,725	Remeasurement of defined benefit obligation
Revaluasi investasi		-	-	-	-	(253,061)	(253,061)	Revaluation of investmen
Manfaat pajak tangguhan	8d	-	-	-	-	44,294	44,294	Deferred tax benefit
Saldo per 30 September 2021	26,844,149	11,413,745	185,745	11,782,036	32,345,582	(29,583,421)	52,987,836	Balance as at 30 September 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	140,740,735	117,293,683	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(133,321,162)	(106,658,806)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(5,154,138)	(4,910,472)	Payments to employees
Penerimaan dan penghasilan bunga	114,678	737,498	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak	(1,877,763)	(847,961)	Payments for taxes
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(416,573)	(956,464)	Payments for interest expense and bank charges
Penerimaan dari pengembalian pajak	1,599,231	3,232,810	Receipts from tax refund
Pembayaran untuk beban usaha	(2,533,811)	(3,707,532)	Payments for operating expenses
Lain-lain, neto	-	155,995	Others, net
Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(848,803)</u>	<u>4,338,751</u>	Net cash flows (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(972,684)	(170,038)	Acquisitions of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	11,704	-	Proceeds from sales of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(960,980)</u>	<u>(170,038)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	289,319,096	141,534,968	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(271,127,283)	(159,414,390)	Payments of bank loans
Pembayaran atas liabilitas sewa	(343,464)	-	Payment of lease liabilities
Kas bersih diperoleh/(digunakan) dari aktivitas pendanaan	<u>17,848,349</u>	<u>(17,879,422)</u>	Net cash flows provided/(used in) by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16,038,566	(13,710,709)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>14,858,890</u>	<u>28,392,647</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan kurs	(170,943)	106,136	Effects of currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>30,726,513</u>	<u>14,788,074</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Pelat Timah Nusantara Tbk, disingkat PT Latinusa Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Oktober 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H. dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Latinusa Tbk dengan No. AHU-AH.01.03-0342088 tanggal 7 Oktober 2019.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri baja lembaran lapis timah (*tinplate*), melakukan kegiatan usaha penunjang. Kegiatan usaha penunjang termasuk untuk mendirikan pabrik, memproduksi bahan baku kemasan, serta memasarkan bahan baku kemasan yang dihasilkan dari produksi sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung, baik di pasar dalam negeri maupun di luar negeri.

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

1. GENERAL

PT Pelat Timah Nusantara Tbk, abbreviated as PT Latinusa Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 45 of Notary Imas Fatimah, S.H., dated 19 August 1982, which was amended with Notarial Deed No. 85 of the same notary dated 30 May 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated 15 June 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated 13 September 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association were last amended by Notarial Deed No. 3 dated 1 October 2019, which was made by Notary Aulia Taufani, S.H. and the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights through a letter of Acceptance of Notification on Amendment Articles of Association of PT Latinusa Tbk No. AHU-AH.01.03-0342088 dated 7 October 2019.

The Company's head office is located at Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises the manufacture of industrial tinplate and supporting activities. The supporting activities cover such activities as building factories, producing packaging materials and direct or indirect trading of packaging materials from its production activities in domestic and international markets.

On 4 December 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 14 December 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2021 and 2020, the composition of the Company's management was as follows:

2021

Komisaris Utama	Taizo Mitsumoto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Nobuaki Takashi	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tjuk Agus Minahasa	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Jetrinaldi	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	<i>Vice President Director & Operational Director</i>
Direktur Komersial	Yulia Heryati	<i>Commercial Director</i>
Direktur Keuangan	Alfa Enersi	<i>Finance Director</i>

2020

Komisaris Utama	Taizo Mitsumoto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Nobuhiko Hayashi	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Nurmadi Harsa Sumarta	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Jetrinaldi	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	<i>Vice President Director & Operational Director</i>
Direktur Komersial	Yulia Heryati	<i>Commercial Director</i>
Direktur Keuangan	Alfa Enersi	<i>Finance Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2021 and 2020, was as follows:

2021

2020

Ketua	Tjuk Agus Minahasa	Nurmadi Harsa Sumarta	<i>Chairman</i>
Anggota	M. Natsir Aksa	M. Natsir Aksa	<i>Member</i>
Anggota	Erwin	Erwin	<i>Member</i>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, jumlah karyawan Perusahaan adalah masing-masing 261 dan 260 orang (tidak diaudit).

As at 30 September 2021 and 2020, the Company had 261 and 260 employees (unaudited).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun dengan harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 serta periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of the preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Except as described below, the accounting policies are consistently applied in the preparation of the annual financial statements 30 September 2021 and 31 December 2020 and nine Months periods ended 30 September 2021 and 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar yang relevan terhadap kegiatan operasional dan berdampak signifikan terhadap Perusahaan sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK 71

Perusahaan menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 71 tersebut memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan terkait dengan penambahan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar AS\$39.714 dan kenaikan atas nilai wajar penyertaan saham sebesar AS\$352.853 (AS\$275.224 bersih setelah pajak). Dampak terhadap laba ditahan pada 1 Januari 2020 setelah memperhitungkan dampak pajak tangguhan adalah AS\$235.510.

Penerapan PSAK 72

Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK 73

Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")**

On 1 January 2020, the Company adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the standards which are relevant to the Company's operations and have significant impact to the Company is as follow:

Adoption of SFAS 71

The Company has adopted SFAS 71 "Financial instruments" effective for the financial year beginning 1 January 2020.

The adoption of SFAS 71 has an impact on the beginning balance of unappropriated retained earnings in the Company's financial statements related to addition of provision for impairment of trade receivables of US\$39,714 and increase of fair value of investment in shares by US\$352,853 (US\$275,224 net of tax). The impact to retained earnings at 1 January 2020 after taking into account deferred tax impact is US\$235,510.

Adoption of SFAS 72

The Company has adopted SFAS 72 "Revenue from contracts with customers" effective for the financial year beginning 1 January 2020.

The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

Adoption of SFAS 73

The Company has adopted SFAS 73 "Leases" effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Company did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
 (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS") (continued)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Adoption of SFAS 73 (continued)

Dampak terhadap laporan keuangan

Impact on financial statements

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 10,02% – 10,96%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Perusahaan meningkat sebesar AS\$1.119.744. Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

On the adoption of SFAS 73, the Company recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied was 10.02% – 10.96%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, the Company's right-of-use assets increased by US\$1,119,744 on 1 January 2020.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	945,279	Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan	755,798	Discounted using the Company's incremental borrowing rate
Ditambah:		Add:
- Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	511,829	Operating lease commitments that were - not disclosed as at 31 December 2019
Dikurangi:		Less:
- Sewa jangka pendek	(79,274)	Short-term leases -
- Komitmen sewa yang dinilai ulang berdasarkan PSAK 73	<u>(68,609)</u>	Operating lease commitments that were - reassessed under SFAS 73
Liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>1,119,744</u>	Lease liabilities recognised as at 1 January 2020

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”) (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- ISAK 35 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba”;
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” dan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang konsesi sewa terkait COVID-19; dan
- ISAK 36 “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa”.

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (“IFAS”) (continued)**

Adoption of SFAS 73 (continued)

In applying SFAS 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57, “Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.*

New and amended standards and interpretations relevant to the Company’s operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- *IFAS 35 “Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities”;*
- *The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”;*
- *The amendments to SFAS 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”;*
- *The amendments to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;*
- *Annual improvements on SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”;*
- *The amendments of SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, SFAS 60 “Financial Instruments Disclosure”, and SFAS 71 “Financial Instrument” concerning interest rate benchmark reform;*
- *The amendments of SFAS 71 “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”;*
- *The amendments of SFAS 73 “Lease” about rent concession related to COVID-19; and*
- *IFAS 36 “Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases”.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Lihat kebijakan akuntansi yang relevan dalam catatan berikut untuk dampak atas penerapan PSAK dan ISAK baru/revisi.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan (Reformasi IBOR Tahap 2)"; dan
- Amandemen PSAK 73 "Sewa (Reformasi IBOR Tahap 2)".

Efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang)".

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current period or the previous year.

Refer to relevant accounting policies in the following notes for the impact of new/revised SFAS and IFAS implementations.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

Effective 1 January 2021

- The amendments to SFAS 22 "Business Combination";
- The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2)";
- The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures (IBOR Reform Batch 2)";
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments (IBOR Reform Batch 2)"; and
- The amendments to SFAS 73 "Lease (IBOR Reform Batch 2)".

Effective 1 January 2022

- The amendments to SFAS 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)";
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual improvement on SFAS 71 "Financial Instruments"; and
- Annual improvement on SFAS 73 "Lease".

Effective 1 January 2023

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)".

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translations

a. Mata uang fungsional dan penyajian

a. Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The financial statements are presented in United States Dollars (US\$), which is the functional and presentation currency of the Company.

b. Transaksi dan saldo

b. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs tengah. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Foreign currency transactions are translated into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into US Dollars using the middle exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

e. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

f. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual.

(i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga termasuk dalam kategori ini kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar. Jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan

e. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited in profit or loss.

f. Financial assets

Before 1 January 2020

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2019, the Company has financial assets classified as: (i) financial assets at fair value through profit or loss (ii) loans and receivables; and (iii) available-for-sale financial assets.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also included in this category unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivable are included in current assets. When the due date is greater than 12 months after the end of reporting period, loans and receivables are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" and "other receivables" in the statement of financial position.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iii) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Setelah 1 Januari 2020

Subsequent to 1 January 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah seperti tercantum dibawah ini.

From 1 January 2020, the Company has adopted SFAS 71, which sets the requirements for classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial assets at amortised cost;

2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim, diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date - the date when the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Instrumen utang

Debt instruments

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

Instrumen utang (lanjutan)

Debt instruments (continued)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lainlain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan

h. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

f. *Financial assets (continued)*

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

Equity instruments

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

g. *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

h. *Impairment of financial assets*

Before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

h. *Impairment of financial assets (continued)*

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before 1 January 2020 (continued)

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

- (a) *Assets carried at amortised cost*

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

- (b) *Assets classified as available-for-sale*

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity and recognized in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Impairment losses on equity instruments recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

h. Impairment of financial assets (continued)

Setelah 1 Januari 2020

Subsequent to 1 January 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE terhadap piutang usaha, piutang non-usaha, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables, nontrade receivables, and contract assets without a significant financing component.

Perusahaan menilai KKE berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Company assesses the ECL on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

i. Persediaan

i. Inventory

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya persediaan barang jadi mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Hak atas tanah pada awalnya diakui sebesar harga perolehan.

Land rights are initially recognised at cost.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but give the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16 "Fixed assets".

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model revaluasi untuk tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai yang berkualifikasi. Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset yang direvaluasi. Kenaikan akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan termasuk dalam surplus revaluasi dalam ekuitas pada tanggal pelaporan. Penurunan pada revaluasi lanjutan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang dapat mengurangi surplus revaluasi yang diakui sebelumnya dalam ekuitas.

After initial recognition, the Company uses the revaluation model for land. The valuation of land is performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset. The increase arising from the revaluation is recognised in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognised in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criterias are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the criteria are recognised in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastruc</i>
Mesin dan instalasi	5 - 20	<i>Machineries and installatio</i>
Peralatan kantor	5 - 10	<i>Office equipmer</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicle.</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan) (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

j. Fixed assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognised.

The useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Construction in progress is presented in the statement of financial position as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of assets constructed are transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed, and the asset is ready for its intended use.

k. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

m. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

l. Provision

Provision is recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Pengakuan pendapatan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

o. Revenue recognition

From 1 January 2020, the Company has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

A performance obligation may be satisfied:

- a. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Penjualan *bill-and-hold* diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, yaitu bila seluruh kriteria ini terpenuhi: (i) alasan pengaturan *bill-and-hold* harus substantif; (ii) barang telah diidentifikasi terpisah sebagai milik pelanggan; (iii) barang sudah siap untuk pengalihan fisik kepada pelanggan; dan (iv) Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan barang atau mengarahkannya kepada pelanggan lain.

p. Pengakuan beban

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi dilakukan atas dasar akrual.

q. Imbalan kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal. Pembayaran yang dilakukan ke Pengelola Dana Pensiun atas program pensiun iuran pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Revenue recognition (continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Bill and hold sales are recognised when the customer has obtained control of the goods, i.e. when the following criteria are met: (i) the bill and hold arrangement should have substance; (ii) the goods are identified separately as belonging to the customer; (iii) the goods are ready for physical transfer to the customer; and (iv) the Company cannot have the ability to use or direct the goods to another customer.

p. Expense recognition

Expense recognition in profit or loss is recorded on an accrual basis

q. Employee benefits

The Company provides a defined contribution pension plan covering all the permanent local employees. In addition, the Company also provides severance benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For its normal pension scheme, the Company calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under its pension plan. Contributions made to the pension fund manager under defined contribution plan are charged to profit or loss.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the year in which they arise

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Imbalan pasca kerja Perusahaan meliputi: (i) Program pensiun iuran pasti (ii) imbalan kerja jangka panjang dan (iii) imbalan kerja jangka panjang lainnya.

Post-employment benefits of the Company comprise: (i) defined contribution pension plan (ii) Long-term employee benefits (iii) other long-term employee benefits.

(i) Program pensiun iuran pasti

(i) *Defined contribution pension plan*

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

The Company has a retirement insurance plan covering all its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiun ("Prokespen") yang mulai dilaksanakan pada awal tahun 2013. Besaran biaya yang dialokasikan oleh Perusahaan untuk program ini sebesar Rp22.450.000.000 dan dilakukan pembayaran secara bertahap sampai dengan tahun 2021.

The Company has a pension health program ("Prokespen") which began in early 2013. The amount of fees allocated by the Company for this program amounted to Rp22,450,000,000 and payments will be made in stages until 2021.

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

The Company has a defined contribution pension fund covering all of its eligible permanent employees. The pension fund is funded through contributions from the employees and the Company of 5% and 10% of basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plans are charged to current year operations.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

(ii) *Long-term employee benefits*

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan berdasarkan masa kerja. Penghargaan ini merupakan imbalan kerja jangka panjang.

Pursuant to employment agreement, the Company provides severance to its employees based on the employee's length of service. This severance in effect is a long-term employee benefit.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(iii) Other long-term employee benefits

Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The Company also provides post employment awards and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the projected unit credit method.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

r. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan.

t. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

u. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

s. Finance income and finance costs

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested, gains or losses on derecognition of financial assets and liabilities.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

u. Leases

Before 1 January 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss over the term of the lease.

Subsequent to 1 January 2020

From 1 January 2020, the Company has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Sewa (lanjutan)

u. Leases (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan;
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and;

1. The Company has the right to operate the asset; or
2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Sewa (lanjutan)

u. Leases (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jaminan nilai residu

Residual value guarantees

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Perusahaan.

Residual value guarantees on leases are not provided by the Company.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Sewa (lanjutan)

u. Leases (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Subsequent to 1 January 2020 (continued)

Sewa jangka pendek

Short-term leases

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu asset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Informasi segmen

v. Segment information

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Direksi sebagai pengambil keputusan operasi utama, bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Direksi adalah pengambil keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Board of Directors is the chief operating decision-maker and is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments. The Board of Directors is the strategic decision-maker.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3.
YANG PENTING

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

The preparation of the financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

Mata uang fungsional

Functional currency

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan biaya produksi barang dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling merepresentasikan pengaruh ekonomi terhadap transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3.
YANG PENTING (lanjutan)**

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Mata uang fungsional (lanjutan)

Functional currency (continued)

Dalam menentukan Dolar AS sebagai mata uang fungsional, manajemen Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

In determining US Dollar as the functional currency, the Company's management considered the following:

- Harga jual produk ditentukan berdasarkan pergerakan Dolar AS walaupun faktur penjualan dibuat dalam Rupiah karena peraturan pemerintah untuk penggunaan mata uang Rupiah.
- Perusahaan adalah satu-satunya produsen tinplate di Indonesia. Di Indonesia, kompetitor utama Perusahaan berasal dari berbagai negara dimana harga jual produknya menggunakan Dolar AS.
- Mayoritas beban pokok penjualan adalah tin mill black plate (TMBP) dan timah. Semua pembelian TMBP dilakukan secara impor dengan menggunakan mata uang Dolar AS.
- Pembiayaan perusahaan adalah dalam mata uang Dolar AS.

- *Product sales price is determined based on movement in US Dollar although they are invoiced in IDR due to government regulations on the use of Rupiah.*
- *The Company is the only tinplate producer in Indonesia. In Indonesia, the Company's main competitors are from various countries and their sales price is in US Dollar.*
- *The majority of cost of goods sold is tin mill black plate (TMBP) and tin. All purchases of TMBP are imports using US Dollar currency.*
- *The Company's financing is denominated in US Dollar currency*

Penyisihan penurunan atas nilai piutang

Provision for impairment receivables

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3.
YANG PENTING (lanjutan)**

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Penyisihan penurunan atas nilai piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur

Provision for the impairment receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

Revaluasi tanah

Perusahaan mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Revaluation of land

The Company measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognised in other comprehensive income. The Company engages an independent valuation specialist to assess the fair value of land. Land is valued with reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as the nature, location and condition of the asset.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Disclosed below are the key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3.
YANG PENTING (lanjutan)**

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Revaluasi tanah (lanjutan)

Revaluation of land (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan pada Catatan 10.

The key assumptions used to determine the fair value of land are presented in Note 10.

Penyisihan penurunan atas nilai persediaan

Allowance for decline in value of inventories

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

The Company provides allowance for decline in the value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact on the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 6.

Provisi atas klaim kualitas produk

Provision of product quality claim

Provisi atas klaim kualitas produk merupakan estimasi yang dibentuk dari rasio klaim historis atas produk yang telah terjual. Provisi diakui atas produk-produk yang masih berada dalam masa penjaminan. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Provision of product quality claims is an estimation developed based on historical claim on products sold. Provision is recognised for products sold that are still on guarantee period. Provision is determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimates.

Imbalan pasca kerja

Employee benefits

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3.
YANG PENTING (lanjutan)**

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Realisasi atas aset pajak tangguhan

Realisability of deferred tax assets

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditinjau pada periode akhir dari pelaporan dan diturunkan apabila tidak terdapat kemungkinan nilai laba fiskal masa mendatang yang dapat dikompensasi sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan. Nilai tercatat aktiva pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 8d.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 8d.

Perhitungan pajak penghasilan

Income tax calculation

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau proses pembahasan dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or discussion process with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

All judgments and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Nilai wajar instrument keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada akhir tiap periode pelaporan.

The fair value financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company uses its judgement to select a variety of methods and assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	<u>3,179</u>	<u>3,225</u>	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")	2,751,971	46,889	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon Bank")
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	5,454	1,057	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	17,188	47,031	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri Bank")
PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank Mizuho")	11,409	5,464	PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho Bank")
Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd., ("Bank MUFG")	12,247	24,674	Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd., ("MUFG Bank")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	<u>74</u>	<u>79</u>	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Jumlah rekening Rupiah	<u>2,798,343</u>	<u>125,194</u>	Total Rupiah accounts
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Danamon	2,821,150	6,998	Danamon Bank
Bank MUFG	1,909,180	43,142	MUFG Bank
BTPN	126,651	45,756	BTPN
Bank Mizuho	10,562	61,866	Mizuho Bank
Bank Mandiri	<u>18,612</u>	<u>26,469</u>	Mandiri Bank
Jumlah rekening Dolar AS	<u>4,886,155</u>	<u>184,231</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah kas pada bank	<u>7,684,498</u>	<u>309,425</u>	Total cash at bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Banten ("Bank Banten")	34,948	531,726	PT Bank Pembangunan Daerah Banten ("Banten Bank")
PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank KB Bukopin")	-	1,311,591	PT Bank KB Bukopin Tbk ("KB Bukopin Bank")
Bank Mandiri	-	88,621	Mandiri Bank
Bank MUFG	-	708,968	MUFG Bank
Bank Danamon	<u>-</u>	<u>354,484</u>	Danamon Bank
Jumlah deposito berjangka Rupiah	<u>34,948</u>	<u>2,995,390</u>	Total Rupiah time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")	3,500,000	2,500,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB") BJB
Bank Danamon	7,000,000	1,500,000	Danamon Bank
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	2,502,938	1,000,501	PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")
Bank Mandiri	8,000,950	500,349	Mandiri Bank
PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")	2,000,000	1,000,000	PT Bank UOB Indonesia ("UOB Bank")
BTPN	-	1,000,000	BTPN
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	-	3,500,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
BRI	<u>-</u>	<u>550,000</u>	BRI
Bank MUFG	<u>-</u>	<u>550,000</u>	MUFG Bank
Jumlah deposito berjangka Dolar AS	<u>23,003,888</u>	<u>11,550,850</u>	Total US Dollar time deposits
Jumlah deposito berjangka	<u>23,038,836</u>	<u>14,546,240</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>30,726,513</u>	<u>14,858,890</u>	Total cash and cash equivalents
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	2.41%-8.00%	2.75%-8.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.01%-3.25%	0.01%-4.50%	United States Dollar

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

5. TRADE RECEIVABLE - NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Indonesia Multi Colour Printing	19,162,458	21,023,022	<i>PT Indonesia Multi Colour Printing</i>
PT United Can	7,673,049	6,132,788	<i>PT United Can</i>
PT Arthawenasakti Gemilang	7,174,494	458,861	<i>PT Arthawenasakti Gemilang</i>
PT Central Sahabat Baru	7,111,860	3,924,533	<i>PT Central Sahabat Baru</i>
PT Cometa Can	5,625,053	6,458,467	<i>PT Cometa Can</i>
PT Multi Makmur Indah Industri	5,493,699	3,217,168	<i>PT Multi Makmur Indah Industri</i>
PT Indolakto	5,405,917	2,790,429	<i>PT Indolakto</i>
Iwan Loekantoro Laksmono	5,101,805	2,931,439	<i>Iwan Loekantoro Laksmono</i>
PT Frisian Flag Indonesia	4,975,975	3,606,904	<i>PT Frisian Flag Indonesia</i>
PT Avia Avian Tbk	1,160,141	296,554	<i>PT Avia Avian Tbk</i>
Lain-lain (dibawah AS\$1,000,000)	5,226,043	5,723,220	<i>Others (below US\$1,000,000)</i>
Provisi kerugian penurunan nilai	<u>(207,028)</u>	<u>(173,475)</u>	<i>Provision for impairment losses</i>
	<u>73,903,465</u>	<u>56,389,912</u>	

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Penurunan nilai/Impairment</u>	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Penurunan nilai/Impairment</u>	
Belum jatuh tempo	61,525,055	(135,355)	51,086,899	(112,391)	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo					<i>Past due</i>
1-30 hari	9,561,023	(21,034)	3,401,105	(7,482)	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	2,927,068	(6,440)	1,018,081	(2,240)	<i>31-60 days</i>
61-180 hari	49,708	(109)	1,006,224	(2,214)	<i>61-180 days</i>
181-365 hari	3,557	(8)	1,934	(4)	<i>181-365 days</i>
Lebih dari 365 hari	44,082	(44,082)	49,144	(49,144)	<i>Over 365 days</i>
Total - Bersih	<u>74,110,493</u>	<u>(207,028)</u>	<u>56,563,387</u>	<u>(173,475)</u>	<i>Total - Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	<u>74,110,493</u>	<u>56,563,387</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>74,110,493</u>	<u>56,563,387</u>	

Perubahan provisi kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for impairment losses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	173,475	148,645	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71		39,714	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS 71</i>
Penambahan (Catatan 19)	33,553	-	<i>Additional (Note 19)</i>
Pemulihan (Catatan 19)	-	(14,884)	<i>Recovery (Note 19)</i>
Saldo akhir periode	<u>207,028</u>	<u>173,475</u>	<i>Ending balance</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penurunan kolektif	162,946	124,331
Penurunan individual	<u>44,082</u>	<u>49,144</u>
	<u>207,028</u>	<u>173,475</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLE - NET (continued)

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the total provision for impairment losses of the Company's trade receivables was as follows:

Collective impairment
Individual impairment

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

6. PERSEDIAAN - BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku	26,307,821	13,050,859
Barang jadi	4,411,939	7,470,422
Barang dalam perjalanan	7,721,088	6,214,312
Suku cadang dan perlengkapan	732,244	678,678
Barang scraps	<u>5,102</u>	<u>11,342</u>
	<u>39,178,194</u>	<u>27,425,613</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(38,158)</u>	<u>(66,494)</u>
	<u>39,140,036</u>	<u>27,359,119</u>

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	66,494	271,590
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 18)	38,158	66,494
Pengurangan nilai penyisihan (Catatan 18)	<u>(66,494)</u>	<u>(271,590)</u>
Saldo akhir tahun	<u>38,158</u>	<u>66,494</u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi sebesar masing-masing sebesar AS\$38.158 dan AS\$66.494 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

6. INVENTORIES - NET

Raw materials
Finished goods
Goods in transit
Spare parts and supplies
Scraps

Provision for decline
in value of inventories

The changes in the provision for decline in value of inventories are as follows:

Beginning balance
Provision for current year (Note 18)
Declining value
of provision (Note 18)

Ending balance

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the Company provided provision for decline in value of inventories for finished goods amounting to US\$38,158 and US\$66,494, respectively, since the carrying value of such inventories was higher than the net realisable value.

Based on a review of the status of inventories at year end, the Company's management believes that the provision for inventory declining in value of inventory is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - BERSIH (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$22.525.200 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES - NET (continued)

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies, the sum insured is US\$22,525,200, which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. Management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ongkos Naik Haji ("ONH")	290,786	317,405	Haji pilgrimage cost
Uang muka kepada pemasok	219,660	105,034	Advance payments to suppliers
Kompensasi karyawan	106,444	-	Employee benefit
Asuransi dibayar dimuka	34,814	-	Prepaid Insurance
Sewa dibayar dimuka	23,410	-	Prepaid rent
Uang muka kepada karyawan	5,987	2,967	Advance payments to employees
Lainnya	28,816	-	Others
	<u>709,917</u>	<u>425,406</u>	
Dikurangi : bagian lancar	<u>(608,146)</u>	<u>(291,045)</u>	Less : current portion
Bagian tidak lancar	<u>101,771</u>	<u>134,361</u>	Non-current portion

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan Pasal 25/29	360,927	-	Corporate income tax Article 25/29
Pajak lain-lain PPh 22	1,449,369	-	Other taxes Article 22
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1,047,199	211,111	Value added tax ("VAT")
	<u>2,496,568</u>	<u>211,111</u>	
	<u>2,857,495</u>	<u>211,111</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan Pasal 25/29	1,909,538	69,118	Corporate income tax Article 25/29
Pajak lain-lain Pasal 21	-	78,850	Other taxes Article 21
Pasal 23	7,769	7,998	Article 23
	<u>7,769</u>	<u>86,848</u>	
	<u>1,917,307</u>	<u>155,966</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan

c. Refundable income taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2016	386,256	386,256	Year 2016
Tahun 2017	785,080	785,080	Year 2017
Tahun 2019	<u>1,090,019</u>	<u>2,679,984</u>	Year 2019
	<u>2,261,355</u>	<u>3,851,320</u>	

Atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menyatakan Perusahaan lebih bayar pajak sebesar AS\$1.477.237 dari AS\$1.863.493 yang diklaim oleh Perusahaan. Di bulan Januari 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa kelebihan pembayaran pajak.

For the 2016 overpayment of corporate income tax, Directorate General of Taxes (the "DGT") assessed that the Company's overpayment was US\$1,477,237 out of US\$1,863,493 as claimed by the Company. In January 2020, the Company filed an appeal to the Tax Court for the remaining overpayment balance.

Atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017, DJP menyatakan Perusahaan lebih bayar pajak sebesar AS\$1.928.607 dari AS\$2.713.687 yang diklaim oleh Perusahaan. Di bulan Juni 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa kelebihan pembayaran pajak.

For the 2017 overpayment of corporate income tax, the DGT assessed that the Company's overpayment was US\$1,928,607 out of US\$2,713,687 as claimed by the Company. In June 2020, the Company filed an appeal to the Tax Court for the remaining overpayment balance.

Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 pada bulan Mei 2020.

The Company received the tax refund for 2018 corporate income tax overpayment in May 2020.

Atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019, DJP menyatakan Perusahaan lebih bayar pajak sebesar AS\$1.589.965 dari AS\$2.679.984 yang diklaim oleh Perusahaan. Di bulan Juli 2020, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP atas sisa kelebihan pembayaran pajak.

For the 2019 overpayment of corporate income tax, the DGT assessed that the Company's overpayment was US\$1,589,965 out of US\$2,679,984 as claimed by the Company. In July 2020, the Company filed an appeal to the DGT for the remaining overpayment balance.

Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 pada bulan Mei 2021.

The Company received the tax refund for 2019 corporate income tax overpayment in May 2021.

Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan dan banding tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan.

The Company believes that the tax audit result objection and appeal will not have a material impact on the Company's financial statements, therefore no provision has been recorded.

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Beban pajak pada laporan laba rugi terdiri atas:

Tax expense in profit or loss consists of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pajak penghasilan	1,909,538	-	Current income tax expense
Manfaat pajak tangguhan	<u>(236,693)</u>	<u>(180,259)</u>	Deferred tax benefit
	<u>1.672.845</u>	<u>(180,259)</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per profit or loss and taxable income is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(Rugi) sebelum pajak	6,432,645	(1,234,494)	Profit/(Loss) before tax
Penyesuaian:			Adjustments:
Liabilitas imbalan kerja (Realisasi)/penambahan penurunan nilai persediaan	(268,605)	(331,129)	Employee benefits liabilities (Realisation)/additional provision of decline in value of inventories
Penambahan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	33,553	732,299	Addition/(recovery) for impairment losses of receivables
Penyusutan aset tetap	628,691	228,298	Depreciation of fixed assets
Perbedaan sewa antara fiskal dan komersial (Realisasi)/penambahan atas klaim kualitas produk	(32,064)	742,643	Difference of leasing between fiscal and commercial (Realisation)/additional provision of product quality claim
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1,278,617	688,524	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(107,423)	(677,606)	Interest income subject to final tax
Laba kena pajak	8,679,721	(502,533)	Taxable income
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,909,539	-	Tax calculated at applicable tax rate
Pemanfaatan rugi fiskal	-	502,533	Utilisation of tax loss
Beban pajak kini	<u>1,909,539</u>	<u>-</u>	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka - Pasal 22	<u>1,449,369</u>	<u>3,669,111</u>	Prepaid taxes Article 22 -
(Kurang bayar)/Lebih bayar pajak penghasilan	<u>460,170</u>	<u>3,669,111</u>	(Underpayment)/overpayment corporate income tax

Laba kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara. Nilai tersebut mungkin berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang pada akhirnya dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak.

The taxable income is based on a preliminary calculation. The amounts may differ with those finally submitted to the Directorate General of Tax in Annual Tax Returns.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 - which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic – which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian liabilitas pajak tanggungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laba komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	30 September/ September 2021	
Liabilitas imbalan kerja	712,389	(59,092)	(11,379)	641,918	Employee benefits liabilities
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	14,629	(6,234)	-	8,395	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	38,165	7,382	-	45,547	Provision for impairment losses of receivables
Penyusutan aset tetap	(957,050)	138,312	-	(818,738)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	98,833	163,381	-	262,214	Provision for product quality claim
Penyertaan saham	(77,628)	-	55,673	(21,955)	Investment in shares
Perbedaan biaya sewa antara fiskal dan komersial	13,829	(7,054)	-	6,775	Difference on leasing between fiscal and commercial
Total	(156,833)	236,695	44,294	124,156	Total

	1 Januari/ January 2020	Dampak penerapan standar baru/ Impact of adoption new standard	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke laba komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
Liabilitas imbalan kerja	758,521	-	(104,705)	58,573	712,389	Accruals and provisions
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	67,897	-	(53,268)	-	14,629	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	37,162	-	1,003	-	38,165	Provision for impairment losses of receivables
Penyertaan saham	-	(77,628)	-	-	(77,628)	Investment in shares
Perbedaan biaya sewa antara fiskal dan komersial	-	-	13,829	-	13,829	Difference on leasing between fiscal and commercial
Penyusutan aset tetap	(1,218,091)	-	261,041	-	(957,050)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	178,584	-	(79,751)	-	98,833	Provision for product quality claim
Rugi fiskal	63,925	-	(63,925)	-	-	Fiscal losses
Jumlah	(112,002)	(77,628)	(25,776)	58,573	(156,833)	Total

*) Termasuk penyesuaian manfaat pajak tanggungan atas perubahan tarif pajak penghasilan sebesar AS\$13.440/Including deferred tax benefit adjustments of US\$13,440 for changes in income tax rate.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan badan	6,432,645	(1,234,491)	Profit/(Loss) before corporate income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2021 & 2020 : 22%)	<u>1,415,182</u>	<u>(308,623)</u>	Tax calculated at applicable tax rate (2021 & 2020 : 22%)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effects of nontaxable income (nondeductible expenses):
Biaya pengobatan karyawan	63,969	61,171	Employee medical expenses
Beban keuangan	57,301	44,906	Finance costs
Biaya sewa	6,980	14,690	Rent expenses
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(23,633)	(169,402)	Interest income from deposits and bank accounts
Lain-lain	<u>153,046</u>	<u>51,366</u>	Others
	<u>257,663</u>	<u>2,731</u>	
Koreksi atas akumulasi rugi fiskal	<u>-</u>	<u>125,633</u>	Correction on accumulated fiscal loss
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>1,672,845</u>	<u>(180,259)</u>	Income tax expense/(benefit)

9. PENYERTAAN SAHAM

9. INVESTMENT IN SHARES

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif adalah instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, dan dimana Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal untuk mengakui perubahan nilai wajar melalui OCI daripada laba atau rugi karena ini adalah investasi strategis dan Perusahaan menganggap ini lebih relevan

Financial assets at fair value through other comprehensive income are equity instrument which are not held for trading, and for which the group has made an irrevocable election at initial recognition to recognise changes in fair value through OCI rather than profit or loss as these are strategic investments and the Company considered this to be more relevant.

Perusahaan mempunyai 3.07% kepemilikan saham di PT Krakatau Medika. PT Krakatau Medika bergerak di bidang medis (rumah sakit).

The Company owns 3.07% ownership in PT Krakatau Medika. PT Krakatau Medika provides medical services (hospital).

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	480,513	127,660	At beginning of the year
Revaluasi Investasi	<u>(253,061)</u>	<u>352,853</u>	Revaluation of Investment
Pada akhir tahun	<u>227,452</u>	<u>480,513</u>	At end of the year

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on the management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares as at 30 September 2021 and 31 December 2020.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN SEWA

10. FIXED ASSETS AND LEASE

a. Aset tetap

a. Fixed assets

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 2021	
Nilai wajar:						At revalued amounts:
Tanah	12,049,717	-	-	-	12,049,717	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan dan prasarana	4,940,633	-	-	-	4,940,633	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	34,731,225	1,199,944	-	83,034	36,014,203	Machinery and installation
Peralatan kantor	3,883,868	118,380	-	-	4,002,248	Office equipment
Kendaraan	27,327	-	-	-	27,327	Vehicle
Aset dalam pembangunan	223,200	224,473	-	(83,034)	364,639	Construction in progress
Total	55,855,970	1,542,797	-	-	57,398,767	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3,678,676	111,325	-	-	3,790,001	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	21,338,728	1,595,871	-	-	22,934,599	Machinery and installation
Peralatan kantor	3,454,857	133,350	-	-	3,588,207	Office equipment
kendaraan	22,001	2,676	-	-	24,677	Vehicle
Total	28,494,262	1,843,222	-	-	30,337,484	Total
Nilai buku neto	27,361,708				27,061,283	Net book value
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2020	
Nilai wajar:						At revalued amounts:
Tanah	12,049,717	-	-	-	12,049,717	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan dan prasarana	4,940,633	-	-	-	4,940,633	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	34,488,254	165,468	(82,988)	160,491	34,731,225	Machinery and installation
Peralatan kantor	3,808,853	9,022	(10,560)	76,553	3,883,868	Office equipment
Kendaraan	66,919	-	(39,592)	-	27,327	Vehicle
Aset dalam pembangunan	3,785	460,244	(3,785)	(237,044)	223,200	Construction in progress
Total	55,358,161	634,734	(136,925)	-	55,855,970	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3,526,413	152,263	-	-	3,678,676	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	19,323,014	2,087,079	(71,365)	-	21,338,728	Machinery and installation
Peralatan kantor	3,288,286	176,054	(9,483)	-	3,454,857	Office equipment
kendaraan	58,027	3,566	(39,592)	-	22,001	Vehicle
Total	26,195,740	2,418,962	(120,440)	-	28,494,262	Total
Nilai buku neto	29,162,421				27,361,708	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	1,725,251	1,695,927	Cost of goods sold (Note 18)
Beban administrasi (Catatan 19)	96,761	99,959	Administrative expenses (Note 19)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 20)	21,210	21,833	Selling and distribution expenses (Note 20)
	1,843,222	1,817,719	

Nilai wajar atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo, dicatat sesuai dengan laporan penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Aditya Iskandar dan Rekan tanggal 28 Desember 2018, dengan nilai wajar sebesar IDR171.770.038.440 atau setara dengan AS\$12.049.717.

The fair value of the Company's land located in Cilegon and Sidoarjo is recorded in accordance with independent appraisal report of Public Appraisal ("KJPP") Aditya Iskandar dan Rekan dated 28 December 2018, with fair value of IDR171,770,038,440 or equivalent with US\$12,049,717.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN SEWA (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND LEASE (continued)

a. Aset tetap (lanjutan)

a. Fixed assets (continued)

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input terhadap teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorised as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Teknik Penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Significant inputs</i>	Hubungan antara informasi yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ <i>Inter-unobservable relationship between key unobservable inputs and fair value measurement</i>
Pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan dan pendekatan pendapatan, perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti ukuran, lokasi dan penggunaan tanah/ <i>Comparable market data approach and income approach, the approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.</i>	Harga per meter persegi di Cilegon dan Sidoarjo berkisar antara IDR2.100.000 - IDR3.700.000 dan IDR4.450.000 - IDR4.800.000/ <i>Price per square meter in Cilegon and Sidoarjo ranging between IDR2,100,000 - IDR3,700,000 and IDR4,450,000 - IDR4,800,000.</i>	Estimasi nilai wajar akan naik/(turun) jika estimasi harga per meter persegi lebih tinggi/ (lebih rendah)/ <i>The estimated fair value increases/(decreases) if the estimated price per square meter is higher/(lower).</i>

Jika tanah dicatat berdasarkan model biaya, nilai tercatat pada tanggal 30 September 2021 adalah AS\$267.681.

If land is carried under the cost model, the carrying amount as at 30 September 2021 was US\$267,681.

Tanah milik Perusahaan yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo berstatus HGB dan habis masa berlaku di tahun 2024, 2036 dan 2041. Manajemen percaya bahwa tidak terdapat masalah untuk memperpanjang hak atas tanah karena seluruh tanah dimiliki secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The HGB certificates of the Company's land located in Cilegon and Sidoarjo will expire in 2024, 2036 and 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

For the years ended 30 September 2021 and 2020, the Company disposed of certain fixed assets as summarised below:

	2021	2020	
Nilai buku	-	(16,485)	Net book value
Hasil penjualan bersih	11,704	-	Net proceeds
Laba(Rugi) pelepasan aset tetap	11,704	(16,485)	Gain(Loss) on disposal of fixed asset

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$14.818.012 dan AS\$14.068.481.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the acquisition costs of fully depreciated assets that were still being used amounted to US\$14,818,012 and US\$14,068,481, respectively.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$68.126.317 dan IDR62.561 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, pembelian aset tetap yang masih terutang masing-masing sebesar AS\$767.061 dan AS\$126.628.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of US\$68,126,317 and IDR62,561 million. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks. As at 30 September 2021 and 31 December 2020, purchases of fixed assets which are still remained as payables amounted to US\$767,061 and US\$126,628 respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN SEWA (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND LEASE (continued)

b. Aset hak-guna

b. Right-of-use-assets

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Harga perolehan					
Bangunan	174,708	-	-	174,708	Buildings
Kendaraan dan alat berat	963,572	-	(19,305)	944,267	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	86,693	-	-	86,693	Office equipment
	1,224,973	-	(19,305)	1,205,668	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	87,354	65,515	-	152,869	Buildings
Kendaraan dan alat berat	243,425	183,816	-	427,241	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor Office equipment	51,031	36,933	-	87,964	
	381,810	286,264	-	668,074	
	843,163			537,594	
	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Harga perolehan					
Bangunan	174,708	-	-	174,708	Buildings
Kendaraan dan alat berat	876,026	87,546	-	963,572	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	69,010	17,683	-	86,693	Office equipment
	1,119,744	105,229	-	1,224,973	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	87,354	-	87,354	Buildings
Kendaraan dan alat berat	-	243,425	-	243,425	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor Office equipment	-	51,031	-	51,031	
	-	381,810	-	381,810	
	1,119,744			843,163	

Beban penyusutan yang dibebankan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	131,511	-	Cost of goods sold (Note 18)
Beban administrasi (Catatan 19)	105,734	-	Administrative expenses (Note 19)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 20)	48,032	-	Selling and distribution expenses (Note 20)
	285,277	-	

c. Liabilitas sewa

c. Lease liabilities

	2021	2020	
Saldo awal	892,683	1,119,744	Beginning balance
Penambahan	-	105,229	Additions
Beban bunga	68,686	113,221	Interest expense
Pembayaran	(343,464)	(432,171)	Payments
Penyesuaian kurs mata uang asing	(8,724)	(13,340)	Foreign exchange rate adjustment
Saldo akhir	609,181	892,683	Ending balance
Bagian jangka pendek	(369,941)	(420,160)	Current portion
Bagian jangka panjang	239,240	472,523	Non-current portion

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN SEWA (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND LEASE (continued)

c. Liabilitas sewa (lanjutan)

c. Lease liabilities (continued)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga	68,686	-	Interest expenses
Beban terkait sewa jangka pendek	38,318	-	Expenses relating to short-term lease

Laporan arus kas menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	38,318	-	Payments to supplier
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran atas liabilitas sewa	343,464	-	Payment of lease liabilities

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung, peralatan berat, dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan lima tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Lihat Catatan 26c untuk detail dari pihak yang menyewakan.

The Company entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings, heavy equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of one to five years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. Refer to Note 26c for details of lessors.

Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM LOANS

	2021	2020	
BTPN	27,473,951	30,000,000	BTPN
Bank Mizuho	16,989,581	8,000,000	Mizuho Bank
Bank Danamon	14,057,755	12,556,989	Danamon Bank
Bank MUFG	13,851,491	3,512,575	MUFG Bank
	<u>72,372,778</u>	<u>54,069,564</u>	

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of 30 September 2021 are as follows:

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Mata uang/ Currency	Limit fasilitas/ Limit facilities	Fasilitas digunakan/ Facility used	Periode fasilitas/ Facility period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
BTPN	Revolving uncommitted loan facility	AS\$ atau setara dalam mata uang IDR/US\$ or its equivalent in IDR	30,000,000	USD10,000,000 IDR 250,000,000,000	Agustus 2021 - Agustus 2022/August 2021 - August 2022	0,54% - 0,67% untuk pinjaman dalam AS\$ dan 3,36% - 4,20% untuk pinjaman dalam IDR/ 0,54% - 0,67% for loan in US\$ and 3.36% - 4.20% for loan in IDR	N/A
Bank Mizuho	Revolving loan	AS\$/US\$	18,000,000	USD10,000,000 IDR100,000,000,000	30 September 2021 - 30 September 2022	0,69% - 0,81% untuk pinjaman dalam AS\$ dan 3,75% - 4,05% untuk pinjaman dalam IDR/ 0,69% - 0,81% for loan in US\$ and 3.75% - 4.05% for loan in IDR	N/A
Bank Mizuho	Letter of credit	AS\$/US\$	10,000,000	-	30 September 2021 - 30 September 2022	-	N/A
Bank MUFG	Uncommitted credit facility	AS\$/US\$	10,000,000	IDR140,000,000,000	7 Juni 2021 - 7 Juni 2022/7 June 2021 - 7 June 2022	0,70% - 0,74% untuk pinjaman dalam AS\$ dan 3,60% - 4,58% untuk pinjaman dalam IDR/ 0,70% - 0,74% for loan in US\$ and 3.60% - 4.58% for loan in IDR	N/A
Bank MUFG	Letter of credit, acceptance and bank guarantee	AS\$ atau setara dalam mata uang IDR/US\$ or its equivalent in IDR	15,000,000	USD1,884,798 IDR 31,207,590,348	7 Juni 2021 - 7 Juni 2022/7 June 2021 - 7 June 2022	0,69% - 0,74% untuk pinjaman dalam AS\$ dan 3,62% - 4,19% untuk pinjaman dalam IDR/ 0,69% - 0,74% for loan in US\$ and 3.62% - 4.19% for loan in IDR	N/A
Bank Danamon	Bank overdraft	IDR(dalam ribuan/in thousands)	50,000,000	-	12 September 2021 - 12 September 2022	8.00%	N/A

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Mata uang/ Currency	Limit fasilitas/ Limit facilities	Fasilitas digunakan/ Facility used	Periode fasilitas/ Facility period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
Bank Danamon	Omnibus trade finance	AS\$/US\$	12,000,000	USD78,593	12 September 2021 - 12 September 2022	1,30% - 1,70%	N/A
Bank Danamon	Revolving loan	IDR (dalam ribuan/in thousands)	450,000,000	IDR 200,000,000	12 September 2021 - 12 September 2022	3,45% - 4,88% untuk pinjaman dalam IDR/ and 3,45% - 4,88% for loan in IDR	N/A

Fasilitas-fasilitas diatas diperoleh dan digunakan Perusahaan untuk membiayai modal kerja Perusahaan.

The above facilities are obtained and used by the Company to finance the Company's working capital.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BTPN diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

In the loan agreement with BTPN, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from the bank, the Company may not:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*;
- Mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain;
- Melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain dan secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha normal; dan
- Memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

- Enter into any transactions with any parties other than on an *arm's length* basis;
- Obtain or provide new loans from or to other parties;
- Conduct merged or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction; and
- Incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank Mizuho diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

In the loan agreement with Mizuho Bank, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*;
- Mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan; dan
- Mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan

- Enter into any transactions with any parties other than on *arm's length* basis;
- Change the Company's formation and legal status; and
- Materially alter the nature of its business or dissolve the Company's structure

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank MUFG diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas salah satu dari aset-aset Perusahaan;
- Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya;
- Membayar lebih awal hutang lainnya manapun selain dari hutang berdasarkan perjanjian dan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- Membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham Perusahaan;
- Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan saham mereka, susunan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah anggaran dasar; dan
- Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban pihak ketiga manapun

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank Danamon diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan;
- Menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi;
- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon; dan
- Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, pemegang saham, dan kegiatan usaha Perusahaan.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

In the loan agreement with MUFG Bank, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- *Sell, lease, transfer or otherwise dispose of except in its ordinary course of business, or grant any security interest over, any of the Company's assets;*
- *Make a loan to or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliate company;*
- *Prepay any other indebtedness other than indebtedness under the agreement and in its ordinary course of business;*
- *Acquire by purchase, lease or other means any assets, except in its ordinary course of business;*
- *Declare or pay dividends to shareholders of the Company;*
- *Merge or consolidate with any other party or change its composition of capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its articles of association; or*
- *Act as a guarantor or perform any act with similar effect, against any third party's obligation.*

In the loan agreement with Danamon Bank, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- *The Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose the Company's assets;*
- *Issue the guarantee to third parties, pledge the Company's assets as collateral to third parties;*
- *Provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies;*
- *Change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Danamon Bank; or*
- *Change the composition of the Boards of Directors, Commissioners, shareholders and activities.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak ketiga	18,073,109	13,165,127	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>26,087,486</u>	<u>9,902,668</u>	Related parties (Note 25)
	<u>44,160,595</u>	<u>23,067,795</u>	
Berdasarkan umur:			By age category:
Belum jatuh tempo	44,150,015	23,051,240	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due under 30 days
dibawah 30 hari	<u>10,580</u>	<u>16,555</u>	
	<u>44,160,595</u>	<u>23,067,795</u>	
Berdasarkan mata uang:			By Currency:
Rupiah	7,670,712	4,382,955	Rupiah
Japan Yen ("JPY")	-	24,188	Japan Yen ("JPY")
US Dolar	<u>36,489,883</u>	<u>18,660,652</u>	US Dollar
	<u>44,160,595</u>	<u>23,067,795</u>	

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok luar maupun dalam negeri berkisar 90 sampai dengan 180 hari dan 20 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from foreign and local suppliers, have credit terms of 90 to 180 days and 20 to 60 days, respectively.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kompensasi karyawan	468,146	393,768	Employees' compensation
Biaya perpanjangan hak atas tanah	-	389,323	Lands rights extension fee
Biaya pengobatan	33,215	38,700	Medical
Bunga	5,470	36,781	Interests
Jasa profesional	40,365	53,527	Professional fees
Lain-lain	<u>533,086</u>	<u>88,900</u>	Others
	<u>1,080,282</u>	<u>1,000,999</u>	

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka dari pelanggan	258,875	267,596	Advances from customers
Lain-lain	<u>177,268</u>	<u>108,273</u>	Others
Jumlah	436,143	375,869	Total
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>12,720</u>	<u>119,648</u>	Related parties (Note 25)
	<u>448,863</u>	<u>495,517</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PROVISI JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM PROVISION

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	449,241	714,336	Beginning balance
Penambahan	1,513,224	663,826	Addition
Realisasi	<u>(770,581)</u>	<u>(928,921)</u>	Realisation
	<u>1,191,884</u>	<u>449,241</u>	

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas kemungkinan terjadinya klaim karena kualitas produk.

Short-term provision represented provision of product claims from customers due to product quality.

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

<u>30 September/September 2021</u>				
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital</u>	<u>Name of Stockholders</u>
		%	US\$	
Nippon Steel Corporation,	883,172,500	35.00	9,395,452	Nippon Steel Corporation,
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10	5,394,640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Asabri (Persero)	260,152,600	10.31	2,767,581	PT Asabri (Persero)
Mitsui & Co., Ltd,	252,335,000	10.00	2,684,415	Mitsui & Co., Ltd
Nippon Steel Trading Corporation	126,167,500	5.00	1,342,207	Nippon Steel Trading Corporation
Metal One Corporation	126,167,500	5.00	1,342,207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>368,258,750</u>	<u>14.59</u>	<u>3,917,647</u>	Public (each below 5%)
	<u>2,523,350,000</u>	<u>100.00</u>	<u>26,844,149</u>	
<u>31 Desember/December 2020</u>				
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital</u>	<u>Name of Stockholders</u>
		%	US\$	
Nippon Steel Corporation,	883,172,500	35.00	9,395,452	Nippon Steel Corporation,
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10	5,394,640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Asabri (Persero)	260,152,600	10.31	2,767,581	PT Asabri (Persero)
Mitsui & Co., Ltd,	252,335,000	10.00	2,684,415	Mitsui & Co., Ltd
Nippon Steel Trading Corporation	126,167,500	5.00	1,342,207	Nippon Steel Trading Corporation
Metal One Corporation	126,167,500	5.00	1,342,207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>368,258,750</u>	<u>14.59</u>	<u>3,917,647</u>	Public (each below 5%)
	<u>2,523,350,000</u>	<u>100.00</u>	<u>26,844,149</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor

Berdasarkan akta notaris No. 100 tanggal 20 Agustus 2009 dari Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penerbitan 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal IDR100 per lembar saham. Saham baru yang diterbitkan ini ditawarkan kepada masyarakat. Hasil dari penerbitan saham baru ini diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2009 sejumlah IDR164.017.750.000 dengan nilai nominal IDR325 per lembar saham. Perbedaan antara nilai yang diperoleh dengan nilai yang disetor sebesar IDR113.550.750.000 setara dengan AS\$11.413.745 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikurangi dengan biaya-biaya lain untuk keperluan IPO. Akta perubahan ini telah terdaftar di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Additional paid in capital

Based on notarial deed No. 100 dated 20 August 2009 of Aulia Taufani, SH, notary public in Jakarta, the stockholders approved the issuance of 504,670,000 shares at Rp100 par value per share. The new issuance shares were to be offered to the public. The proceeds from the issuance of the shares received by the Company on 11 December 2009 amounted to Rp164,017,750,000 at Rp325 par value per share. The difference between the proceeds and the paid up capital amounting to Rp113,550,750,000 equivalent with US\$11,413,745 was recognised as additional paid-in-capital reduced by other costs for IPO purposes. This deed was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 dated 14 September 2009.

17. PENJUALAN

17. SALES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan lokal	142,212,730	105,117,123	Domestic sales
Penjualan ekspor	536,630	910,316	Export sales
	<u>142,749,360</u>	<u>106,027,439</u>	

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	Jumlah / Amount	%	Jumlah / Amount	%	
PT Indonesia Multi Colour Printing	22,238,333	16%	23,893,733	23%	PT Indonesia Multi Colour Printing
PT United Can	19,595,604	14%	14,597,261	14%	PT United Can
PT Indolakto	16,428,580	11%	8,522,437	6%	PT Indolakto

Informasi penjualan ekspor berdasarkan lokasi pelanggan sebagai berikut:

Export sales information based on customer location is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Italia	-	692,603	Italia
India	536,630	135,887	India
Taiwan	-	81,826	Taiwan
	<u>536,630</u>	<u>910,316</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

18. COST OF GOODS SOLD

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pemakaian bahan baku	113,633,266	87,196,401	Raw materials usage
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3,511,803	3,133,703	Salaries and employees' benefits
Sewa, listrik dan asuransi	3,364,651	3,543,795	Rent, electricity and insurance
Penyusutan aset tetap (Catatan 10a)	1,725,251	1,695,927	Depreciation of fixed assets (Note 10a)
Pengepakan	1,241,212	1,326,100	Packaging
Bahan pembantu produksi	1,147,994	1,351,642	Supporting materials
Perbaikan dan pemeliharaan	879,935	1,192,982	Repairs and maintenance
Suku cadang	786,114	881,539	Spareparts
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10b)	131,511	-	Depreciation of right-of-use-assets (Note 10b)
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 6)	38,158	263,166	Provision for current year (Note 6)
Lain-lain	<u>1,100,108</u>	<u>1,135,526</u>	Other
Total biaya produksi	127,560,003	101,720,781	Total production costs
Persediaan barang jadi-awal	7,470,422	6,119,747	Finished goods-beginning
Pengurangan nilai penyisihan (Catatan 6)	(66,494)	(271,590)	Declining value of provision (Note 6)
Persediaan barang jadi-akhir	<u>(4,411,939)</u>	<u>(7,335,215)</u>	Finished goods-ending
	<u>130,551,992</u>	<u>100,233,723</u>	

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total sales were as follows:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	Jumlah / Amount	%	Jumlah / Amount	%	
Nippon Steel Trading Corporation	47,532,709	33%	22,689,586	21%	Nippon Steel Trading Corporation
Baosteel Singapore PTE LT	27,405,869	19%	14,387,753	14%	Baosteel Singapore PTE LT
PT Timah Tbk	17,730,384	12%	9,370,188	9%	PT Timah Tbk
Metal One Corporation	13,815,397	10%	7,483,054	7%	Metal One Corporation

19. BEBAN ADMINISTRASI

19. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	954,734	1,290,439	Salaries and employees' benefits
Biaya alih daya	300,917	297,255	Outsourcing fees
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10b)	105,734	-	Depreciation of right-of-use-assets (Note 10b)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10a)	96,761	99,959	Depreciation of fixed assets (Note 10a)
Perjalanan dan komunikasi	79,707	101,349	Travelling and communications
Sewa, listrik dan asuransi	79,709	342,983	Rent, electricity and insurance
Perlengkapan kantor	62,709	64,849	Office supplies
Jasa profesional	56,659	71,426	Professional fee
Biaya perpanjangan hak atas tanah	34,623	-	Land rights extension fee
Perbaikan dan pemeliharaan	37,042	34,064	Repairs and maintenance
Penyisihan nilai piutang (Catatan 5)	33,554	732,299	Provision of receivables (Note 5)
Lain-lain	<u>705,245</u>	<u>240,266</u>	Others
	<u>2,547,394</u>	<u>3,274,889</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

20. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengangkutan	1,703,963	1,614,889	Transportation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	528,513	532,704	Salaries and employees' benefits
Penyusutan aset- hak-guna (Catatan 10b)	48,032	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 10b)
Perjalanan dan komunikasi	22,460	20,300	Travelling and communications
Penyusutan aset tetap (Catatan 10a)	21,210	21,833	Depreciation of fixed assets (Note 10a)
Pengembangan dan penelitian	12,598	14,091	Research and development
Sewa, listrik dan asuransi	10,020	106,266	Rent, electricity and insurance
iklan dan promosi	4,512	3,261	Advertising and promotions
Lain-lain	236,920	95,853	Other
	<u>2,588,228</u>	<u>2,409,197</u>	

21. PENDAPATAN KEUANGAN

21. FINANCE INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga deposito	86,495	619,684	Interest of time deposits
Bunga jasa giro	20,928	57,922	Interest of current accounts
	<u>107,423</u>	<u>677,606</u>	

22. BIAYA KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga bank	961,692	697,303	Interest expense on bank loans
Beban bunga dari liabilitas sewa	68,686	-	Interest expense from lease liabilities
Beban administrasi bank	103,566	214,718	Bank charges
Beban penjualan piutang	15,941	29,394	Expense arising from sale of receivables
Perubahan nilai wajar derivatif - bersih	-	(25,807)	Change in fair value of derivatives - net
	<u>1,149,885</u>	<u>915,608</u>	

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA PANJANG

23. LONG-TERM LIABILITIES

EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pasca kerja	2,629,632	2,930,350	Post employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya:			Other long-term employee benefit:
Tunjangan cuti besar	161,966	174,849	Long leave benefits
Tunjangan penghargaan masa kerja	126,209	132,940	Service award
	<u>2,917,807</u>	<u>3,238,139</u>	
Dikurangi : bagian lancar	<u>(558,949)</u>	<u>(800,744)</u>	Less : current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,358,858</u>	<u>2,437,395</u>	Non-current portion

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau ("DPMK") yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$159.628 dan AS\$150.211. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 228 di tahun 2021 dan 247 di tahun 2020.

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau ("DPMK"), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The pension expense for the years ended 30 September 2021 and 2020 amounted to US\$159,628 and US\$150,211, respectively. The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees based on the Company regulations. The number of employees entitled to the benefits was 228 in 2021 and 247 in 2020.

Perusahaan mengikutsertakan karyawan yang diangkat sebelum tahun 2009 dalam program Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("AJSR"). Iuran premi yang dibayarkan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan tahun yang berakhir 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$148.012 dan AS\$160.237. Selama tahun 2020 dan 2019, AJSR selalu dapat memenuhi kewajibannya kepada karyawan Perusahaan yang berhak atas program ini. Sehubungan dengan kondisi keuangan AJSR dan rencana restrukturisasi AJSR oleh Pemerintah Indonesia, AJSR telah mengusulkan restrukturisasi Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang memfasilitasi usulan restrukturisasi tersebut dengan karyawan yang berhak atas program ini, namun demikian, Perusahaan berpendapat bahwa usulan restrukturisasi tersebut tidak akan berdampak negatif yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

The Company provides a life insurance program to its employees who joined prior to 2009. The life insurance program is Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap issued by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("AJSR"). The premiums paid and charged for the years ended 30 September 2021 and 2020 profit or loss were US\$148,012 and US\$160,237, respectively. During 2020 and 2019, AJSR has always been able to fulfill its obligation to the Company's employees who are entitled to this program. In light of AJSR's financial conditions and the planned restructuring plan of AJSR by the Government of Indonesia, AJSR has proposed a restructuring on the Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap. As at the completion date of these financial statements, the Company is still facilitating this restructuring proposal with the remaining employees who are entitled to this program, however, the Company believes that the restructuring proposal will not have a significant adverse impact to the Company's financial position and cash flows.

Sejak tahun 2013, Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiunan untuk seluruh pensiunan karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan perjanjian bersama dengan Serikat Karyawan Latinusa ("SKALA"). Program ini merupakan program iuran pasti dan kontribusi yang dibayarkan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$102.336 dan AS\$108.225

Since 2013, the Company has a health program for all retired employees who meet certain requirements as specified in the agreement entered with Serikat Karyawan Latinusa ("SKALA"). This program is a defined contribution plan and contributions paid in 2021 and 2020 amounted to US\$102,336 and US\$108,225, respectively.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan berdasarkan masa kerja. Penghargaan ini merupakan imbalan kerja jangka panjang.

Long-term Employee Benefits

Pursuant to employment agreement, the Company provides severance to its employees based on the employee's length of service. This severance in effect is a long-term employee benefit.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Perusahaan terhadap risiko aktuarial akibat perubahan tingkat suku bunga dan kenaikan gaji.

The defined benefit pension plan exposes the Company to actuarial risks such as interest-rate risk and salary increase.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga menyediakan manfaat kerja jangka panjang berupa cuti besar bagi karyawan yang telah bekerja selama tiga tahun dan penghargaan masa kerja untuk setiap karyawan yang memiliki masa kerja 15 tahun atau lebih.

Other Long-term Employee Benefits

The Company also provides long leave for employees that have been working for three years and service rewards to employees with a service period of 15 years or more.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan and other long term employee benefit are as follows:

	2021			2020			
	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Total	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Total	
Biaya jasa:							Service cost:
Biaya jasa kini	165,774	90,423	256,197	138,207	80,691	218,898	Current service cost
Beban bunga neto	156,660	16,455	173,115	150,973	15,013	165,986	Net interest expense
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of other long-term employee benefits
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	322,434	106,878	429,312	289,180	95,704	384,884	Component of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:							Remeasurement on the net benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-	-	-	-	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(51,725)	-	(51,725)	(40,991)	-	(40,991)	Actuarial losses from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(51,725)	-	(51,725)	(40,991)	-	(40,991)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Total	270,709	106,878	377,587	248,189	95,704	343,893	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the post employment benefit liabilities and other long term benefits were as follows:

	2021			2020			
	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Total	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Total	
Pada awal tahun	2,930,350	307,789	3,238,139	2,759,662	274,423	3,034,085	At beginning of the year
Biaya jasa kini	165,774	90,423	256,197	185,950	108,565	294,515	Current service cost
Biaya bunga	156,660	16,455	173,115	203,125	20,199	223,324	Interest expense
Pengukuran kembali:							Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-	111,503	-	111,503	Actuarial losses arising from changes in financial assumption
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(51,725)	-	(51,725)	154,740	-	154,740	Actuarial losses from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(529,477)	(84,809)	(614,286)	(451,611)	(99,977)	(551,588)	Benefit payment
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(36,625)	(37,304)	(73,929)	-	7,330	7,330	Remeasurement of other long-term employee benefits
Selisih kurs	(5,323)	(4,381)	(9,704)	(33,019)	(2,751)	(35,770)	Foreign exchange
Pada akhir tahun	2,629,634	288,173	2,917,807	2,930,350	307,789	3,238,139	At end of the year

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits is performed by an independent actuary, KKA Azwir Arifin & Rekan. The main assumptions used in determining actuarial valuations are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.27%	7.27%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.03%	8.03%	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI4	10% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years	0,5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years	Resignation rate
Umur pensiun normal	56	56	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rates		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	
2021					2021
Kenaikan	1%	(238,035)	1%	262,464	Increase
Penurunan	-1%	288,661	-1%	(219,484)	Decrease
2020					2020
Kenaikan	1%	(226,793)	1%	248,062	Increase
Penurunan	-1%	273,737	-1%	(208,621)	Decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation of one another.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pascakerja	416,634	973,991	27,940,939	29,331,565	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	142,315	312,590	1,352,648	1,807,552	Other long-term benefits
	<u>558,949</u>	<u>1,286,581</u>	<u>29,293,587</u>	<u>31,139,117</u>	

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefit is as follows:

Pada tanggal 2 November 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja telah dikeluarkan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini. Perusahaan terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut dan sedang menganalisis dampaknya terhadap kegiatan operasional Perusahaan, jika ada.

On 2 November 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia, including manpower law. Several implementing regulations for the Job Creation Law have been issued as the completion date of these financial statements. The Company continues to monitor the development of the implementing regulations and is analysing their impact on the Company's operations, if any.

24. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

24. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earning per share:

Tahun/Year	Jenis saham/Type of stock	Total laba/(rugi) tahun berjalan/ <i>Total profit/(loss) for the year</i>	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar/ <i>Weighted average number of ordinary Share outstanding</i>	Laba/(Rugi) per saham/ <i>Profit/(Loss) per share amount</i>
2021	Dasar dan dilusian/ <i>Basic and diluted</i>	4,759,800	2,523,350,000	0.0019
2020	Dasar dan dilusian/ <i>Basic and diluted</i>	(1,054,235)	2,523,350,000	(0.0004)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

The Company entered into transactions with related parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Sewa ruang kantor/Office space rent
Nippon Steel Trading Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Nippon Steel Texeng Indonesia	Entitas sepengendali (Grup Nippon Steel)/ Entity under common control (Nippon Steel group)	Pembelian suku cadang/Purchases spare parts
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	Pemegang saham mayoritas yang sama/ The same majority shareholder	Pembelian suku cadang/Purchases spare parts
PT Krakatau Daya Listrik	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan listrik/Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi/ Information technology services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana/ Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pembelian air untuk produksi/ Water supply for production
PT Krakatau Tirta Operasi	Anak perusahaan KTI/Subsidiary of KTI	Jasa pengolahan air untuk produksi/ Water treatment supply for production
PT Krakatau Medika	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/ The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang/Purchases spareparts

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The purchase transactions of goods and services with related parties were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pemegang Saham			Shareholders
Nippon Steel Trading Corporation	47,532,709	22,689,586	Nippon Steel Trading Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	<u>4,181</u>	<u>9,766</u>	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
	<u>47,536,890</u>	<u>22,699,352</u>	
Pemegang saham mayoritas yang sama			The same majority shareholder
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	55,477	73,767	Nippon Steel Engineering Co., Ltd
Nippon Steel Texeng Indonesia	<u>49,077</u>	<u>51,385</u>	Nippon Steel Texeng Indonesia
	<u>104,554</u>	<u>125,152</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Daya Listrik	2,966,565	3,045,256	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Tirta Industri	313,466	281,939	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
PT Krakatau Tirta Operasi	308,929	200,100	<i>PT Krakatau Tirta Operasi</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	602,595	87,936	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
PT Krakatau Medika	53,796	72,100	<i>PT Krakatau Medika</i>
PT Krakatau Information Technology	<u>57,095</u>	<u>62,180</u>	<i>PT Krakatau Information Technology</i>
	<u>4,302,446</u>	<u>3,749,511</u>	
Koperasi Karyawan Latinusa	<u>179,723</u>	<u>172,898</u>	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
	<u>52,123,613</u>	<u>26,746,913</u>	
Persentase dari total pembelian neto	<u>37.88%</u>	<u>30.16%</u>	<i>Percentage from total net purchases</i>

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties were as follows:

Piutang lain-lain

Other receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Koperasi Karyawan Latinusa	<u>777</u>	<u>2,532</u>	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Persentase dari total aset	<u>0.0004%</u>	<u>0.0019%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

Penyertaan saham

Investment in shares

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo penyertaan saham sebesar 0,13% dan 0,36% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada PT Krakatau Medika, pihak berelasi.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the balance of the investment in shares of 0.13% and 0.36% from the total assets represented the Company's investment in shares in PT Krakatau Medika, a related party.

Uang jaminan

Security deposits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Tirta Industri	45,480	45,480	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
PT Krakatau Daya Listrik	34,747	34,747	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	<u>3,910</u>	<u>3,910</u>	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
	<u>84,137</u>	<u>84,137</u>	
Persentase dari total aset	<u>0,05%</u>	<u>0,06%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Utang usaha (Catatan 12)

Trade payables (Note 12)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pemegang Saham			Shareholders
Nippon Steel Trading Corporation	25,734,352	9,487,254	Nippon Steel Trading Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	190	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
	<u>25,734,542</u>	<u>9,487,254</u>	
Pemegang saham yang sama			The same shareholders
PT Krakatau Daya Listrik	278,530	336,450	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	30,101	32,912	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Tirta Operasi	20,501	20,795	PT Krakatau Tirta Operasi
PT Krakatau Information Technology	2,898	7,314	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Medika	5,833	4,931	PT Krakatau Medika
	<u>337,863</u>	<u>402,402</u>	
Koperasi Karyawan Latinusa	13,750	10,821	Koperasi Karyawan Latinusa
Nippon Steel Texeng Indonesia	1,331	2,191	Nippon Steel Texeng Indonesia
	<u>26,087,486</u>	<u>9,902,668</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>20,92%</u>	<u>11,85%</u>	Percentage from total liabilities

Utang lain-lain (Catatan 14)

Other payables (Note 14)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pemegang Saham yang sama			The same Shareholders
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	4,202	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
	<u>-</u>	<u>4,202</u>	
Serikat Karyawan Latinusa	12,720	102,800	Serikat Karyawan Latinusa
Koperasi Karyawan Latinusa	-	12,646	Koperasi Karyawan Latinusa
	<u>12,720</u>	<u>119,648</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>0,01%</u>	<u>0,14%</u>	Percentage from total liabilities

Utang usaha jangka panjang

Long term trade payables

Koperasi Karyawan Latinusa	<u>13,107</u>	<u>13,293</u>	Koperasi Karyawan Latinusa
Persentase dari total liabilitas	<u>0,011%</u>	<u>0,016%</u>	Percentage from total liabilities

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Key management employees include the Board of Commissioners and Directors. The compensation which consists of salaries and other short term benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 30 September 2021 and 2020, was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Remunerasi	<u>225,696</u>	<u>214,309</u>	Remuneration

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk. Perusahaan menyetujui untuk membeli logam timah dari PT Timah sebanyak 900 metric ton ("MT") untuk tahun 2021 (2020:775 MT) dengan harga sesuai dengan harga rata-rata harian yang diterbitkan oleh London Metal Exchange sebelum bulan realisasi pengiriman ditambah premi sebesar AS\$300 per MT, dengan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia M-1 dan dikenakan PPN sebesar 10% dari jumlah tagihan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- b. Fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh bank kepada Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

- a. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk. The Company agreed to purchase tin from PT Timah amounting 900 metric ton ("MT") for 2021 (2020: 775 MT) with the pricing based on the daily average price issued by the London Metal Exchange from one month before the delivery month plus a premium of US\$300 per MT, using the prevailing currency rate based on the average middle rate of Bank Indonesia M-1 and is subject to VAT for 10% of total invoice. The agreement has been amended several times, the latest was dated 1 January 2021 and was valid until 31 December 2021.
- b. Other bank facilities provided to the Company as at 30 September 2021 are as follows:

<i>Kreditor/ Creditor</i>	<i>Jenis fasilitas/ Type of facilities</i>	<i>Mata uang/ Currency</i>	<i>Limit fasilitas/ Limit facilities</i>	<i>Fasilitas digunakan/ Facility used</i>	<i>Periode Fasilitas/ Facility term</i>	<i>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</i>	<i>Jaminan/ Collateral</i>
BTPN	Foreign exchange	AS\$/US\$	10,000,000	-	-	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	N/A
Bank Mizuho	Foreign exchange	AS\$ atau setara dalam mata uang IDR/US\$ or its equivalent in IDR	7,000,000	-	-	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	N/A
Bank MUFG	Foreign exchange	AS\$/US\$	2,000,000	-	7 Juni 2021 - 7 Juni 2022/7 June 2021 - 7 June 2022	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	N/A
Bank Danamon	Foreign exchange	AS\$ atau setara dalam mata uang IDR/US\$ or its equivalent in IDR	2,000,000	-	12 September 2021 - 12 September 2022	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	N/A

- c. Perusahaan menyewa berbagai mesin dan peralatan dan bangunan kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara tiga sampai lima tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

- c. The Company leases various machinery and equipment and office building under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between three and five years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Aneka Gas Industri	Tangki oksigen/Oxygen tank	23 September 2021 – 22 September 2022/ 23 September 2021 – 22 September 2022
PT Garuda Mas Rentalindo	Mesin fotokopi/Photocopy machine	12 November 2019 – 11 November 2021/ 12 November 2019 - 11 November 2021
PT Jaya Trade Prasarana	Mesin forklift/Forklift machine	8 Agustus 2019 – 07 Agustus 2024 8 August 2019 – 07 August 2024
CV Alif Jaya	Kendaraan/Vehicle	1 Agustus 2017 – 31 Juli 2022/ 1 August 2017 – 31 July 2022
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/Vehicle	1 Maret 2020 – 28 Februari 2025/ 1 March 2020 – 28 February 2025
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Mesin fotokopi/Photocopy machine	1 Januari 2020 – 31 Desember 2021/ 1 January 2020 – 31 December 2021
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Mesin fotokopi/Photocopy machine	1 Januari 2020 – 31 Desember 2021/ 1 January 2020 – 31 December 2021
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/Vehicle	1 April 2021 – 31 Maret 2022/ 1 April 2021 – 31 March 2022
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/Vehicle	1 Januari 2020 – 31 Desember 2024/ 1 January 2020 – 31 December 2024
PT Krakatau Information Technology	Mesin printer/Printer machine	1 Januari 2020 – 31 Desember 2021/ 1 January 2020 – 31 December 2021
PT Krakatau Information Technology	Barcode scanner/Barcode scanner machine	1 Juni 2021 – 31 Mei 2025/ 1 June 2021 – 31 May 2025
PT Krakatau Information Technology	Barcode printer dan komputer/ Barcode printer machine and computer	1 April 2021 – 30 Maret 2023/ 1 April 2021 – 31 March 2023
PT Krakatau Information Technology	Barcode printer dan scanner/ Barcode printer machine and scanner machine	1 April 2020 – 31 Maret 2023/ 1 April 2020 – 31 March 2023
PT Universal Solusi Indonesia	Mesin genset/Genset machine	1 Oktober 2018 – 30 September 2023/ 1 October 2018 – 30 September 2023
PT Indoraya Kurnia Abadi	Mesin kompresor dan air dryer/ Compressor and air dryer machine	1 Juni 2018 – 31 Mei 2023/ 1 June 2018 – 31 May 2023
PT Indoraya Kurnia Abadi	Refrigerant air dryer/ Refrigerant air dryer machine	1 Juli 2019 – 31 Mei 2023/ 1 July 2019 – 31 May 2023
PT Jaya Trade Prasarana	Mesin forklift/Forklift machine	1 April 2019 – 31 Maret 2024/ 1 April 2019 – 31 March 2024
PT Jaya Trade Prasarana	Baterai forklift/Forklift battery	1 Juli 2019 – 31 Maret 2024/ 1 July 2019 – 31 March 2024
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Gedung/Building	1 Januari 2020 – 31 Desember 2021/ 1 January 2020 – 31 December 2021

27. INSTRUMEN DERIVATIF

27. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mempunyai kontrak berjangka.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the Company had no outstanding forward contracts.

Piutang/(utang) derivatif pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sejumlah nihil.

The outstanding derivative receivable/(payable) as at 30 September 2021 and 31 December 2020, amounted to nil, respectively.

Nilai wajar kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing Perusahaan diukur menggunakan teknik penilaian Tingkat 2.

The fair value of the Company's forward contracts are measured using Level 2 techniques.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2021		2020		
		Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara dengan/ Equivalent with US\$	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara dengan/ Equivalent with US\$	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	IDR	40,581,413,016	2,836,471	44,061,365,305	3,123,810	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR	1,060,299,554,166	74,110,492	797,827,130,257	56,563,387	Trade receivables
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	IDR	464,994,476	32,501	308,924,526	21,902	Third parties -
- Pihak berelasi	IDR	11,118,505	776	35,710,703	2,532	Related parties -
Piutang dari karyawan	IDR	449,214,443	31,398	477,217,592	33,833	Receivables from employee
Total Aset			<u>77,011,638</u>		<u>59,745,464</u>	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	IDR	721,207,590,348	50,409,386	150,000,000,000	10,634,519	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	IDR	104,692,650,137	7,317,577	55,962,198,103	3,967,540	Third parties -
- Pihak berelasi	IDR	5,052,289,296	353,134	5,859,425,555	415,414	Related parties -
	JPY			2,500,000	24,188	
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	IDR	6,233,055,289	435,664	5,301,630,135	375,869	Third parties -
- Pihak berelasi	IDR	181,989,646	12,720	1,687,639,775	119,648	Related parties -
Beban akrual	IDR	15,449,291,866	1,079,841	13,834,836,039	980,846	Accrued expenses
Utang jangka panjang						Long term trade payables
- Pihak berelasi	IDR	187,520,000	13,107	187,520,000	13,295	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	41,745,102,442	2,917,808	45,673,978,573	3,238,141	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas			<u>62,539,237</u>		<u>19,778,093</u>	Total liabilities
Aset Bersih			<u>14,472,401</u>		<u>39,967,371</u>	Net Assets

Nilai tukar yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company at 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	2021	2020	
1 IDR	0.000070	0.000071	1 IDR
1 JPY	0.0090	0.0097	1 JPY
1 SGD	0.737	0.755	1 SGD

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2021 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan naik sebesar AS\$145.093.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2021 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these financial statements, the total net foreign currency assets of the Company will increase by approximately US\$145,093.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki pembelian aset tetap yang masih terhutang (Catatan 10).

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

29. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

In 2021, the Company has outstanding payables due to purchases of fixed assets (Note 10).

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73/ Adjustment beginning balance based on SFAS 73	Perubahan transaksi non kas dan perubahan lain/ Non-cash and other changes Penyesuaian nilai tukar/ Foreign exchange adjustment	Perubahan lain ¹ / Other changes ¹	30 September/ September 2021	
Pinjaman jangka pendek	54,069,564	18,191,813	-	(172,503)	283,904	72,372,778	Short-term loans
Liabilitas sewa	892,683	(343,464)	-	(8,724)	68,686	609,181	Lease liabilities
	<u>54,962,247</u>	<u>17,848,349</u>	<u>-</u>	<u>(181,227)</u>	<u>352,590</u>	<u>72,981,959</u>	

	1 Januari/ January 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73/ Adjustment beginning balance based on SFAS 73	Perubahan transaksi non kas dan perubahan lain/ Non-cash and other changes Penyesuaian nilai tukar/ Foreign exchange adjustment	Perubahan lain ¹ / Other changes ¹	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman jangka pendek	74,417,196	(20,956,620)	-	892,892	(283,904)	54,069,564	Short-term loans
Liabilitas sewa	-	(432,171)	1,119,744	(13,340)	218,450	892,683	Lease liabilities
	<u>74,417,196</u>	<u>(21,388,791)</u>	<u>1,119,744</u>	<u>879,552</u>	<u>(65,454)</u>	<u>54,962,247</u>	

¹ Perubahan lain termasuk pergerakan yang disajikan sebagai arus kas operasi dalam laporan arus kas.

¹ Other changes include movements which are presented as operating cash flows in the statement of cash flows.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan perkiraan atas arus kas dengan analisis sensitivitas. Eksposur mata uang asing Perusahaan pada tanggal pelaporan telah diungkapkan pada Catatan 28.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

The Company uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company to manage its foreign exchange risk against their functional currency. The Company is required to hedge its foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, the Company uses forward contracts, transacted with banks appointed by the Board of Director. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts with sensitivity analysis. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates is disclosed in Note 28.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata asing (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Pada tanggal 30 September 2021, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$112.885 terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, serta piutang usaha dari pihak ketiga dimana denominasinya adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan.

As at 30 September 2021, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been US\$112,885 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on translation of cash and cash equivalents and receivables from third parties where the currency denomination in currency other than Company's functional currency.

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if a customer fails to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang. Piutang usaha terdiri dari beberapa pelanggan, tetapi hanya ada 3 pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan (Catatan 17). Perusahaan tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Perusahaan menentukan pihak lawan karena memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Indonesia Multi Colour Printing ("IMCP"), kreditor terbesar Perusahaan (Catatan 5, tidak melebihi 33% dari aset moneter setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 11% dari aset moneter setiap saat sepanjang tahun.

Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivables. Trade receivables consist of a few customers; however there are only 3 customers with sales over 10% of total sales (Note 17). The Company does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Company defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to PT Indonesia Multi Colour Printing ("IMCP"), the largest creditor of the Company (Note 5), did not exceed 33% of total monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 11% of monetary assets at any time during the year.

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi.

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high credit-ratings.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

		30 September/September 2021				
	Suku bunga rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total	
Kewajiban Lancar						Current Liabilities
Tingkat bunga tetap:						Fixed interest rate:
- Pinjaman jangka pendek	3.16%	74,659,758	-	-	74,659,758	Short-term loans
- Liabilitas sewa	10.48%	-	369,941	471,486	841,427	Lease liabilities - Non interest bearing:
Tanpa bunga:						Trade payables - Other payables - Accrued expenses -
- Utang usaha	-	33,216,256	10,944,338	-	44,160,595	
- Utang lain-lain	-	448,863	-	-	448,863	
- Beban akrual	-	1,080,282	-	-	1,080,282	
Total		109,405,160	11,314,279	471,486	121,190,925	Total
		31 Desember/December 2020				
	Suku bunga rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total	
Kewajiban Lancar						Current Liabilities
Tingkat bunga tetap:						Fixed interest rate:
- Pinjaman jangka pendek	2.61%	55,480,780	-	-	55,480,780	Short-term loans
- Liabilitas sewa	10.48%	-	420,160	614,999	1,035,159	Lease liabilities - Non interest bearing:
Tanpa bunga:						Trade payables - Other payables - Accrued expenses -
- Utang usaha	-	23,067,795	-	-	23,067,795	
- Utang lain-lain	-	495,517	-	-	495,517	
- Beban akrual	-	607,231	-	-	607,231	
Total		79,651,323	420,160	614,999	80,686,482	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan usahanya, selain itu untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham melalui optimalisasi antara saldo utang dan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman bank (Catatan 11), yang dikurangi dengan kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal ditempatkan, tambahan modal disetor (Catatan 16) dan akumulasi rugi.

Direksi dari Perusahaan secara berkala menelaah struktur dari modal Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan tersebut, Direksi menentukan biaya modal dan risiko terkait.

Rasio *gearing* yang terkait pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman jangka pendek	72,372,778	54,069,564	Short-term loans
Kas dan setara kas	<u>(30,726,513)</u>	<u>(14,858,890)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	41,646,265	39,210,674	Net debt
Ekuitas	<u>52,987,836</u>	<u>48,385,078</u>	Equity
Rasio utang terhadap ekuitas - bersih	<u>78,60%</u>	<u>81,04%</u>	Net debt equity ratio

c. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar, sementara kontrak derivatif yang beredar telah diakui sebesar nilai wajarnya pada akhir tahun yang ditentukan dengan menggunakan nilai yang dapat diobservasi di pasar untuk instrumen keuangan.

Teknik penilaian dan penggunaan asumsi diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian.

Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. Piutang derivatif dan utang derivatif (Catatan 27) diukur dengan teknik penilaian level 2.

b. Capital management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of bank loans (Note 11), after deducting cash and cash equivalents (Note 4) and equity shareholders, which consist of capital stock, additional paid-in capital (Note 16) and accumulated deficit.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as at 30 September 2021 and 31 December 2020 was as follows:

c. Fair value estimation

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or because they carry interests at market rates, while outstanding derivative contracts are already recognised at their fair values at year-end that determined using inputs that are observable in the market for the financial instrument.

Valuation technique and use of assumptions are applied for purposes of measuring fair value.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques.

Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Derivative receivables and payables (Note 27) are valued under level 2 valuation technique.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Instrumen derivatif

d. Derivative instruments

Paragraph berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following paragraph provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

(a) Informasi segmen

(a) Segment information

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasi sumber daya. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk *tinplate* kepada para pelanggan, namun Perusahaan juga mengevaluasi laba bruto per jenis produk.

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment, which provides tinplate products to its customers; however, the Company also evaluates gross profit for each product type.

Lihat Catatan 17 untuk informasi penjualan ekspor berdasarkan lokasi pelanggan.

Refer to Note 17 for the export sales information based customer location.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

(b) Informasi tambahan

(b) Supplementary information

Tabel berikut ini menyajikan informasi tambahan pendapatan dan laba bruto yang dipisah per jenis produk:

The following table presents supplementary information of revenue and gross profit separated by product type:

	30 September/September 2021			
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Total	
PENJUALAN NETO	92,036,248	50,713,112	142,749,360	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(86,268,191)	(44,283,801)	(130,551,992)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	5,768,057	6,429,311	12,197,368	GROSS PROFIT
	30 September/September 2020			
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Total	
PENJUALAN NETO	71,915,534	34,111,905	106,027,439	NET SALE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(69,750,678)	(30,483,045)	(100,233,723)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2,164,856	3,628,860	5,793,716	GROSS PROFIT

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

32. EVENTS AFTER PERIOD ENDS

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Company's financial statements.

33. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

33. RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2021 diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2021.

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements and has approved the financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk for the year ended 30 September 2021 for issuance on 27 October 2021.